

REVITALISASI UMKM TERASI UDANG 'AK LEHO' DI DESA BELO LAUT MELALUI PELATIHAN PENGEMASAN DAN PELABELAN

Amar Ma'ruf Wasidiq^{1*}, Muhammad Rangga Ade Kurnia², Laita Nanda Sutrisni³, Wini⁴, Syifa Akmalia⁵, Indry Pertiwi⁶, Rizki Saputri⁷, Muhammad Daffa Akmaluddin⁸, Amelia Daulay⁹, Diah Ayu Puspita¹⁰, Dedi Putranto¹¹

¹Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Indonesia

²Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

³Administrasi Publik, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Indonesia

⁴Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

⁵Agroteknologi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

⁶Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

⁷Farmasi, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

⁸Psikologi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

⁹Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

¹⁰Farmasi, Stikes Muhammadiyah Kuningan, Indonesia

¹¹Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

amar.2020406401003@student.umpri.ac.id, ranggamrak@gmail.com, laitananda23@gmail.com, wenibangka07@gmail.com, syifaakmala4@gmail.com, indrivivo12@gmail.com, rizkisaputri152@gmail.com, daffakmal29@gmail.com, ameliadaulai27049@gmail.com, diahayupusita655@gmail.com, dedy.putranto@unmuhbabel.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Saat ini, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia semakin meningkat pesat. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu berinovasi untuk meningkatkan penjualan. Salah satu hal terpenting untuk meningkatkan penjualan adalah pengemasan. Pengemasan yang baik dapat meningkatkan perlindungan produk, memberikan informasi tambahan serta dapat menarik perhatian konsumen. Tak kalah penting dari pengemasan, untuk menumbuhkan kepercayaan lebih terhadap produk yang dijual maka perlu adanya pelabelan. Adanya pelabelan menjadi sarana komunikasi singkat dari produsen kepada konsumen untuk menginformasikan bahan baku, kode produksi, legalitas, dan kualitas produk. Kegiatan ini, menjadi salah satu bentuk dari pengabdian untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan produsen 'Ak Leho' dalam pengemasan dan pelabelan produk terasi berbahan baku udang yang merupakan potensi pangan lokal. Strategi yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah observasi, pelatihan pengemasan dan pelabelan, monitoring serta evaluasi pengembangan. Indikator keberhasilan kegiatan pelatihan ini didapatkan dari hasil wawancara dengan beberapa konsumen tentang perbandingan pengemasan produk dari pra dan pasca kegiatan pelatihan. Pengembangan terhadap pengemasan dan pelabelan olahan terasi udang di Desa Belo Laut ini dilakukan untuk mencapai tujuan agar pelaku UMKM tersebut dapat terbantu baik dari segi penjualan, pengemasan dan pelabelan produk, serta manfaat lainnya yang dapat diambil oleh pelaku UMKM produk terasi udang 'Ak Leho' Desa Belo Laut.

Kata Kunci: *UMKM; Pengemasan; Pelabelan; Pengabdian Masyarakat: Belo Laut*

A. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk pengabdian dan pemberdayaan yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat di daerah tertentu di Indonesia. Saat ini, setiap perguruan tinggi telah diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan KKN. Tridarma perguruan tinggi memiliki tiga poin, pertama pendidikan yang telah didapatkan mahasiswa selama perkuliahan serta dua poin tridarma lainnya yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat diperoleh melalui kegiatan ini. KKN sendiri menjadi salah satu program yang secara efektif menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata untuk berdampak bagi masyarakat.

Desa Belo Laut, Kecamatan Muntok, Bangka Barat menjadi salah satu lokasi KKN Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah se-Indonesia. Desa Belo Laut merupakan desa

pesisir yang memiliki jumlah penduduk kurang lebih 12 ribu jiwa. Potensi laut wilayah pesisir menjadi hal yang mendominasi usaha kecil dan menengah yang ada disana. Salah satu contoh usaha kecil yang sudah sangat terkenal yaitu terasi udang, mpek-mpek udang, dan kerupuk kemplang udang. Selain itu, olahan dan kerajinan kerang dara juga sangat melimpah di Desa Belo Laut. Hasil olahan potensi alam tersebut menjadi buah tangan yang selalu dicari oleh wisatawan.

Dari sekian banyaknya usaha rumah tangga, masih ada yang mengalami kesulitan dan belum memiliki kemasan produk yang baik dan menarik. Salah satu contohnya yaitu UMKM terasi udang 'Ak Leho'. Produksi setiap tahun terasi udang disini cukup besar jumlahnya hingga mencapai 100 kg. Namun, produsen tidak berani untuk memasarkan terasi diluar wilayah lokal Desa Belo Laut. Hal tersebut, dikarenakan jenis udang yang digunakan tidak selalu tersedia. Sehingga, penjualan hanya mencakup wilayah lokal dan menggunakan kemasan plastik biasa saja tidak terdapat label produk yang menarik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan oleh peserta KKN MAs 2023 di UMKM Terasi Udang Ak Leho, beberapa hal menjadi indikator keberhasilan dari pengabdian yang dilakukan, yaitu dengan adanya pelatihan pengemasan yang baik dapat meningkatkan perlindungan produk, memberikan informasi tambahan serta dapat menarik perhatian konsumen. Tak kalah penting dari pengemasan, untuk menumbuhkan kepercayaan lebih terhadap produk yang dijual maka perlu adanya pelabelan. Adanya pelabelan menjadi sarana komunikasi singkat dari produsen kepada konsumen untuk menginformasikan bahan baku, kode produksi, legalitas, dan kualitas produk. Dengan demikian tujuan untuk dapat membantu meningkatkan penjualan dapat terealisasi.

B. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan program pengabdian ini dilakukan di UMKM Ak Leho Desa Belo Laut. UMKM Ak Leho merupakan usaha mikro produksi terasi udang milik Ibu Nora yang berada di Dusun II, Desa Belo Laut, Kecamatan Muntok, Bangka Barat. Dalam proses produksi, Ibu Nora hanya melakukannya bersama keluarga. Sebelum melakukan pelatihan pengemasan dan pelabelan, telah dilakukan observasi ke tempat produksi. Kemudian, penyiapan bahan kemasan dan desain label yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Kegiatan pelatihan kemasan dilaksanakan bersama mahasiswa KKN MAs dengan 2 orang produsen terasi udang. Sebagai tahap terakhir monitoring dan evaluasi dilakukan wawancara kepada beberapa konsumen terkait perbandingan kemasan produk sebelum dan sesudah pelatihan.

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Observasi Lapangan	Senin, 14 Agustus 2023
2	Desain Label	Rabu, 16 Agustus 2023
3	Penyiapan Kemasan	Jumat, 18 Agustus 2023
4	Pelatihan Pengemasan	Rabu, 23 Agustus 2023
5	Monitoring dan Evaluasi	Kamis, 24 Agustus 2023

C. Hasil dan Pembahasan

1. Observasi dan Persiapan

a. Observasi

Sebelum melakukan program pelatihan pengemasan dan pelabelan maka perlu dilakukan observasi ke lokasi produksi. Dalam observasi berhasil mendapatkan hal yang menjadi kendala dalam proses pemasaran produk. Permasalahan tersebut ada pada bahan baku produk yaitu udang yang hanya dapat dipanen dalam jumlah besar pada kurun waktu satu tahun sekali. Selain itu, kemasan yang masih menggunakan plastik biasa membuat produk rentan rusak dan kurang menarik. Label produk yang juga belum tersedia membuat konsumen ragu terhadap kualitas produk yang dihasilkan.



Gambar 1. Observasi ke rumah produksi

Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa KKN menawarkan solusi untuk melakukan pelatihan pengemasan dan pelabelan yang baik, harapannya dari pelatihan pengemasan dan pelabelan tersebut dapat membantu pelaku UMKM Ak leho baik dari segi produksi maupun dari segi yang lainnya. Dalam pelatihan pelabelan dan pengemasan ini dilakukan di rumah produksi Ak leho, serta kegiatan tersebut dilakukan oleh mahasiswa KKN MAS desa belo laut beserta produsen terasi udang sendiri.



Gambar 2 Proses Pembuatan Terasi Udang

b. Persiapan

Dalam tahap ini, dilakukan persiapan bahan dan alat untuk pengemasan berupa kertas kemasan, solasi, gunting, dll. Kemudian pada tahap ini pula, menyiapkan design label untuk produk terasi udang Ak Leho.



Gambar 3 Proses pembuatan label

2. Pelaksanaan Kegiatan

Ketika tahap persiapan selesai, dilanjutkan implementasi pelatihan pengemasan dan pelabelan produk terasi udang Ak Leho. Pelatihan dilakukan untuk memberikan ilmu dan bahan pengemasan kepada produsen agar produk menjadi lebih menarik konsumen.



Gambar 4 Pelatihan pengemasan



Gambar 5 Penyerahan bahan kemasan



Gambar 6 Perbandingan produk sebelum dan sesudah revitalisasi kemasan

3. Monitoring dan Evaluasi

Setelah melaksanakan pelatihan pengemasan dan pelabelan pada produk terasi udang Ak Leho sebagai bahan monitoring dan evaluasi telah dilakukan wawancara dengan dua orang konsumen terasi udang Ak Leho yaitu, Yuk Nana dan Yuk Yeyen. Kesimpulan dari hasil wawancara dengan Yuk Nana mengatakan bahwa produk dengan kemasan dan label terbaru yang dilakukan mahasiswa KKN lebih menarik dan meyakinkan walaupun harga terpaut 2.000 rupiah. Namun, bagi Yuk Yeyen keamanan produk dan kualitas lebih memberikan kepercayaan dan menarik untuk dibeli. Sedangkan narasumber lain yaitu Yuk Yeyen yang merupakan warga lokal Belo Laut berpendapat bahwa ia lebih memilih produk dengan harga 5.000 walaupun menggunakan kemasan biasa karena ia sudah mengenal dan mengetahui proses pembuatan dan produk yang dihasilkan.

4. Kendala yang Dihadapi

Dalam pelaksanaan program ini, kendala yang dihadapi yaitu pembuatan label perlu melakukan perjalanan yang cukup jauh dari desa, sehingga nantinya dapat sedikit menyulitkan produsen apabila ingin membuat produk yang cukup banyak. Namun, kami menawarkan solusi untuk memesan melalui online shop agar lebih praktis dan harga lebih terjangkau walaupun dengan estimasi waktu yang cukup lama.

D. Simpulan dan Saran

Adanya kegiatan pelatihan pengemasan dan pelabelan ini, menjadi salah satu program yang cukup baik dalam peningkatan ekonomi. Kegiatan revitalisasi UMKM terasi udang AK Leho ini diharapkan dapat mencapai tujuan dalam peningkatan pemasaran dan penjualan sehingga dapat meningkatkan perekonomian. Serta rasa percaya akan produk terasi udang ini semakin meningkat. Sebagai saran dari tim penulis semoga produsen dapat selalu konsisten dengan implementasi pengemasan dan pelabelan yang telah diberikan.

Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik. Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada produsen terasi udang Ak Leho yang telah diberikan izin melakukan program pengabdian dan pengembangan masyarakat. Serta, tim penulis mengucapkan terima kasih kepada aparat desa, narasumber, dan seluruh orang yang terlibat dalam program ini.

Daftar Rujukan

- Umami, N., Sri W.H, M. A., & Hayuhantika, D. (2022). Pelatihan Tehnik Pengemasan Dan Pelabelan Untuk Meningkatkan Kemampuan Managemen Pemasaran Untuk Umkm Desa Belimbing. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - Teknologi Digital Indonesia.*, 1(2), 85. <https://doi.org/10.26798/jpm.v1i2.680>
- Winarti, S., & Ningsih, Y. (2020). Pelatihan Pengemasan Dan Pelabelan Bandeng Sapit Di UD. Barokah Gunung Anyar Tambak. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.36339/je.v4i1.265>
- Sukrin, S., Resfika Aswira, Kuswinton, K., Abel Haryanto, Abdul Malik, & Sanufi, S. (2022). Pendampingan Diversifikasi Singkong Menjadi Keripik Serta Teknik Pengemasan dan Labeling Desa Tira Buton Selatan. *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 356–360. <https://doi.org/10.56799/joongki.v1i3.746>
- Sophia, Erwandri, E., & Varina, F. (2022). Teknik Pengemasan dan Labeling Produk Olahan Makanan Ringan di Desa Pematang Gajah. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial Dan Humaniora*, 3(4), 429–434. <https://doi.org/10.47841/jsoshum.v3i4.256>
- Wijaya, T. W., Muchlis, Z., Azizah, L. M., & Miftah, M. (2022). Pengembangan Pemasaran Produk Lokal Melalui Digital Business Dan Pembaharuan Brand Produk. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 1372–1378. <https://doi.org/10.18196/ppm.44.661>
- Mufarokhah, N., Choiri, C., & Khasanah, N. F. (2021). Pengemasan dan Labeling Produk Untuk Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Krupuk Ikan Di Desa Lumpur Kabupaten Gresik. *Jurnal ABM Mengabdi*, 8(1), 35. <https://doi.org/10.31966/jam.v8i1.858>
- Maradita, F., Faturrahman, F., Hardiansyah, R., & Santoso, A. (2023). *Pengembangan Kemampuan Manajemen Pemasaran Melalui Teknik Pengemasan dan Labeling Produk Umkm di Desa Kerato*. 1(3), 117–125. <https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v1i3.372>
- Ningtyas, R., Silvia, D., Zulkarnain, Z., Muryeti, M., Prastiwinarti, W., Imam, S., & Sari, N. P. (2021). Pengembangan Labelling Dan Kemasan Vakum Pada Ukm Di Wilayah Kepulauan Seribu. *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 160. <https://doi.org/10.25077/logista.5.2.160-165.2021>